

PENGARUH PENGELOLAAN WAKTU BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI SMK

Yolanda Pratiwi¹, Ramdhansyah², Dede Ruslan³, Andri Zainal⁴, Ulfa Nurhayani⁴

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,
Indonesia^{1,2,3,4}

email: yolandapratiwi584@gmail.com, ramdhan@unimed.ac.id,

dras_ruslan@yahoo.com, andrizainal@unimed.ac.id, ulfanurhayani@unimed.ac.id

Diterima: 22/6/2026; Direvisi: 10/7/2026; Diterbitkan: 20/7/2026

ABSTRAK

Rendahnya ketuntasan nilai kompetensi dasar siswa yang ditunjukkan oleh data draf bahwa sebanyak 54,4 persen siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal melatarbelakangi kegiatan penelitian ini. Masalah operasional tersebut memicu inefisiensi penguasaan konsep pelaporan keuangan serta keterbatasan retensi kognitif siswa dalam mendalami materi akuntansi lanjutan. Fokus utama kajian ilmiah ini adalah menganalisis pengaruh pengelolaan waktu belajar dan kemandirian belajar secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar. Langkah-langkah pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* ini dioperasikan menggunakan kuesioner skala Likert terstandarisasi serta studi dokumentasi nilai ujian tengah semester. Penarikan sampel dijalankan menggunakan teknik total sampling yang melibatkan seluruh populasi aktif sejumlah 68 siswa kelas sepuluh di SMK Negeri 1 Patumbak. Prosedur pengolahan data aktual dieksekusi melalui permodelan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak statistik. Temuan penelitian secara empiris membuktikan kontribusi positif fungsional yang searah dan signifikan lewat bentukan rumus estimasi $Y = 20,202 + 0,834X_1 + 0,804X_2$. Simpulan utama menegaskan bahwa penguatan tata kelola jadwal belajar mandiri serta minimalisasi ketergantungan instruksional terbukti sangat andal mendongkrak capaian prestasi akademik siswa. Praktisi pendidikan kejuruan direkomendasikan menyusun draf program bimbingan regulasi diri secara konsisten.

Kata Kunci: *Pengelolaan Waktu Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Akuntansi Dasar.*

ABSTRACT

The low completion of students' basic competency scores, indicated by draft data that 54.4 percent of students have not reached the minimum completion criteria, is the background to this research activity. These operational problems trigger inefficiencies in mastering financial reporting concepts and limited cognitive retention of students in deepening advanced accounting material. The main focus of this scientific study is to analyze the influence of study time management and learning independence partially or simultaneously on Basic Accounting learning outcomes. The steps of the quantitative approach with the *ex post facto* method are operated using a standardized Likert scale questionnaire and a documentation study of mid-term exam scores. Sampling is carried out using a total sampling technique involving the entire active population of 68 tenth grade students at SMK Negeri 1 Patumbak. The actual data processing procedure is executed through multiple linear regression analysis modeling using statistical software. The research findings empirically prove a positive functional contribution that is unidirectional and significant through the formation of the estimation formula $Y = 20.202 + 0.834X_1 + 0.804X_2$. The main conclusion confirms that strengthening self-study schedule

management and minimizing instructional dependency has proven highly effective in boosting student academic achievement. Vocational education practitioners are recommended to consistently draft self-regulation guidance programs.

Keywords: *Study Time Management, Learning Independence, Learning Outcomes, Accounting.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara sistematis (Fadhillah et al., 2025). Di dalam tatanan pendidikan kejuruan yang ideal, pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar diidealkan menggambarkan tingkat penguasaan konsep, pengetahuan, sikap, serta keterampilan dasar yang kokoh sebagai landasan utama dalam mempelajari materi akuntansi tingkat lanjutan. Pengondisian lingkungan kelas dan kebiasaan belajar yang efektif diidealkan bertindak sebagai sarana utama yang memfasilitasi pembentukan disiplin serta regulasi diri peserta didik (Budiani & Sholikhah, 2020; Octaviana & Rochmawati, 2021). Keharmonisan antara kemampuan siswa dalam merencanakan alokasi waktu kegiatan harian, inisiatif pribadi dalam mengonstruksi pengetahuan, dan dukungan fasilitas pengajaran dipandang sebagai pilar utama untuk menciptakan ketahanan kognitif, mendongkrak ketangkasan akademik, serta memberikan jaminan keberhasilan pendidikan vokasional nasional. Melalui skema pembelajaran yang terstruktur dan mandiri, setiap anak didik diharapkan mampu mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah secara optimal (Dewi & Putra, 2023; Dianto et al., 2024; Indonesia et al., 2022)

Namun demikian, terdapat kesenjangan yang sangat nyata antara idealisme pencapaian hasil belajar Akuntansi Dasar tersebut dengan kenyataan lahiriah yang berlangsung di tataran praktis operasional sekolah saat ini. Kondisi ideal menghendaki agar sebagian besar peserta didik mampu menguasai materi dasar akuntansi dengan melampaui standar ketuntasan akademik yang berlaku. Sayangnya, fakta empiris di lapangan menyingkapkan bahwa mayoritas siswa justru mengalami kesulitan dalam mencapai kriteria ketuntasan nilai ujian. Kesenjangan ini dipicu oleh lemahnya kemampuan siswa dalam mengatur jadwal belajar, kecenderungan menunda penyelesaian tugas, serta tingginya ketergantungan peserta didik terhadap bimbingan pendidik di kelas. Ketidadaan kemandirian dalam mencari sumber belajar tambahan serta buruknya alokasi waktu belajar harian memicu timbulnya kelesuan motivasi, kebingungan pemahaman konsep, dan penurunan capaian akademik secara signifikan. Apabila ketidakmampuan mengelola waktu dan rendahnya keterarahan diri ini terus dibiarkan tanpa pembenahan terstruktur, maka efektivitas proses pembelajaran akuntansi akan mengalami kemerosotan berkesinambungan (Devi et al., 2020; Kusmaeni et al., 2022; Saptono et al., 2020).

Kondisi kesenjangan akademik serta kelesuan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Akuntansi Dasar tersebut terkonfirmasi secara nyata melalui pengamatan langsung dan data penilaian di tingkat sekolah menengah kejuruan. Di dalam ruang kelas kejuruan tersebut, tampak jelas bahwa subjek penelitian yang merupakan para siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak pada tahun ajaran 2025/2026 senantiasa menghadapi tantangan ketercapaian nilai ujian yang cukup serius. Berdasarkan data hasil Ujian Tengah Semester, dari total 68 siswa pada subjek penelitian tahun ajaran 2025/2026, hanya 31 siswa atau sebesar 45,6% yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75, sedangkan 37 siswa atau sebesar 54,4% sisanya dinyatakan belum tuntas. Fenomena tingginya proporsi kegagalan akademik yang melanda subjek penelitian di SMK Negeri 1 Patumbak pada tahun

ajaran 2025/2026 ini menjadi penanda kuat bahwa pengujian faktor-faktor penentu hasil belajar mendesak untuk segera dilaksanakan.

Guna meretas belenggu kelesuan prestasi dan mengurai krisis ketuntasan belajar pada subjek penelitian tersebut, pemanfaatan faktor internal berupa pengelolaan waktu belajar dan kemandirian belajar menjadi dua instrumen pembentuk kapasitas yang sangat vital. Kemampuan merencanakan alokasi waktu belajar bertindak sebagai penopang kedisiplinan persiapan evaluasi, sedangkan kemandirian belajar berfungsi sebagai pendorong inisiatif pribadi untuk mengatasi kesulitan pemahaman materi tanpa bergantung secara berlebihan pada pihak luar. Kebanyakan studi terdahulu mengenai hasil belajar akuntansi umumnya masih berfokus pada evaluasi penggunaan media pembelajaran interaktif secara parsial atau sekadar menganalisis faktor lingkungan kelas semata. Kajian spesifik yang secara khusus membedah pengaruh simultan antara keterampilan manajemen waktu dan kemandirian belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di sekolah kejuruan daerah masih relatif terbatas. Penguraian keterkaitan antara regulasi diri dan capaian akademik ini dipandang sangat strategis untuk merancang pola pendampingan belajar yang presisi (Fatimah et al., 2020; Mardiansyah & Affandi, 2025; Saifi & Raj, 2025).

Berpijak pada seluruh rangkaian latar belakang dan pemetaan masalah tersebut, penelitian ini hadir dengan membawa nilai kebaruan serta inovasi berupa verifikasi empiris mengenai integrasi manajemen waktu dan kemandirian belajar dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi dasar. Nilai inovasi dari kajian ini memfokuskan sasarannya pada pembongkaran mekanisme bagaimana regulasi waktu harian dan kesadaran belajar mandiri berinteraksi dalam mendongkrak ketuntasan nilai kognitif siswa pada tingkat awal kejuruan. Fokus subjek penelitian ini diarahkan secara spesifik untuk menganalisis, menguji, dan mendeskripsikan pengaruh pengelolaan waktu belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar para siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak pada tahun ajaran 2025/2026. Kebaruan riset ini bersumber dari penyajian fakta empiris mengenai efektivitas penguatan kapasitas regulasi diri peserta didik vokasional, sebuah dimensi praktis yang luput dari perhatian periset terdahulu. Melalui pembuktian ilmiah terhadap subjek penelitian di SMK Negeri 1 Patumbak pada tahun ajaran 2025/2026 ini, luaran riset diharapkan dapat memberikan rujukan pedagogis yang aplikatif.

METODE PENELITIAN

Riset kuantitatif ini menerapkan metode *ex post facto* guna menguji jalinan hubungan kausalitas antarvariabel tanpa memberikan perlakuan langsung di lapangan. Operasionalisasi penelitian diselenggarakan secara terstruktur di SMK Negeri 1 Patumbak sepanjang tahun pembelajaran 2025/2026. Peneliti memfokuskan amatan pada kontribusi nyata dari tata kelola jadwal harian serta tingkat regulasi diri siswa sebagai variabel bebas pertama dan kedua terhadap capaian kompetensi dasar akuntansi selaku variabel terikat. Populasi sasaran mencakup seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di lembaga terkait dengan akumulasi total mencapai 68 orang. Karena ukuran subjek kurang dari 100 orang, penentuan sampel akhir ditetapkan menggunakan teknik *total sampling* yang melibatkan seluruh populasi aktif sebagai unit analisis tunggal. Peneliti memosisikan diri sebagai pengamat independen yang memantau jalannya pengumpulan data kuantitatif secara mandiri, objektif, netral, transparan, terukur, dan akurat demi menjaga keaslian draf informasi primer tanpa manipulasi kondisi ruang kelas harian siswa kejuruan terkait sekali.

Teknik pengumpulan data aktual lapangan mengandalkan keterpaduan kuesioner angket tertutup berskala Likert 5 pilihan jawaban serta studi dokumentasi berkas sekolah. Alat pengumpul data berupa angket digunakan untuk merekam persepsi subjek mengenai manajemen durasi studi dan kemandirian aktivitas belajar harian, sedangkan data capaian kognitif diambil dari rekapitulasi nilai ujian tengah semester mata pelajaran Akuntansi Dasar. Setelah seluruh data kuantitatif berhasil dihimpun, pengolahan data dioperasikan secara elektronik memanfaatkan program komputer *IBM SPSS Statistics*. Analisis data diawali lewat pengujian persyaratan asumsi klasik yang mencakup uji normalitas sebaran residual, uji linearitas *deviation from linearity*, uji multikolinearitas melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*, serta uji heteroskedastisitas. Langkah pengujian hipotesis dieksekusi secara presisi menggunakan pemodelan analisis regresi linear berganda, uji parsial statistik t, uji simultan statistik F, serta kalkulasi koefisien determinasi pada taraf signifikansi 5 persen guna melahirkan simpulan ilmiah yang sah dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi yang diperoleh menggunakan teknik total sampling. Variabel yang diteliti terdiri atas Pengelolaan Waktu Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y).

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14558769
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.048
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.499
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.486
	Upper Bound	.512

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil Ringkasan Uji Linearitas

Model	Nilai Sig.deviation from linearity	Keterangan
Hasil Belajar* Pengelolaan Waktu Belajar	.514	Linear

Hasil Belajar* Kemandirian Belajar	.164	Linear
---------------------------------------	------	--------

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

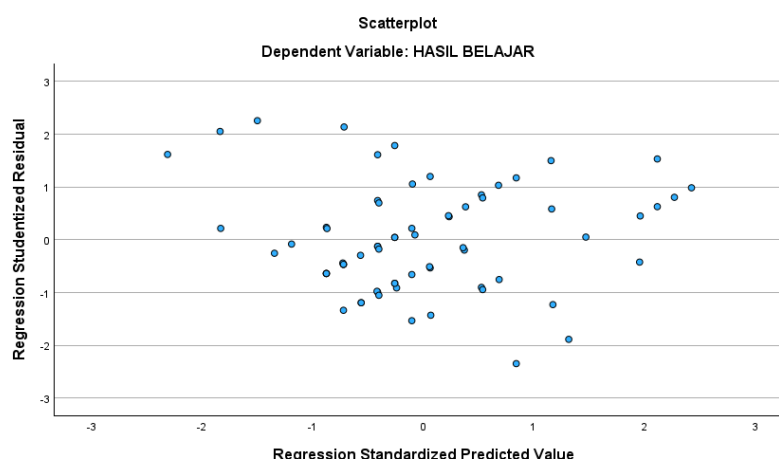
Berdasarkan tabel 2 hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity untuk variabel Pengelolaan Waktu Belajar sebesar 0,514 dan Kemandirian Belajar sebesar 0,164. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel hasil belajar bersifat linear.

Tabel 3. Hasil Ringkasan Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengelolaan Waktu Belajar (X2)	0,526	1,899	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Kemandirian Belajar (X2)	0,526	1,899	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

Tabel 3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.



Gambar 1. Scatterplot Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

Berdasarkan gambar 1 hasil pengujian heteroskedastisitas, tidak ditemukan pola tertentu pada penyebaran titik-titik residual sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.202	1.429	14.133	<.,001
	Pengelolaan Waktu Belajar	.834	.056	.547	14.878
	Kemandirian Belajar	.804	.057	.516	14.059

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 20,202 + 0,834X_1 + 0,804X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Pengelolaan Waktu Belajar dan Kemandirian Belajar memiliki arah hubungan positif terhadap Hasil Belajar. Artinya, peningkatan pada kedua variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.202	1.429		14.133	<,001
	Pengelolaan Waktu Belajar	.834	.056	.547	14.878	<,001
	Kemandirian Belajar	.804	.057	.516	14.059	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

Tabel 5 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Waktu Belajar memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Variabel Kemandirian Belajar juga memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1816.189	2	908.094	671.294	<,001 ^b
	Residual	87.929	65	1.353		
	Total	1904.118	67			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Pengelolaan Waktu Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 30

Tabel 6 hasil uji F menunjukkan bahwa Pengelolaan Waktu Belajar dan Kemandirian Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi Pengelolaan Waktu Belajar dan Kemandirian Belajar dalam menjelaskan variasi Hasil Belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil analisis data terhadap 68 siswa kelas sepuluh program keahlian akuntansi menunjukkan bahwa seluruh prasyarat analisis regresi linier berganda telah terpenuhi dengan baik. Pengujian normalitas dan linieritas menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, di mana nilai *deviation from linearity* untuk pengelolaan waktu belajar sebesar 0,514 dan kemandirian belajar sebesar 0,164. Uji multikolinieritas mencatatkan nilai *tolerance* sebesar 0,526 dan nilai *variance inflation factor* sebesar 1,899, sedangkan uji heteroskedastisitas memperlihatkan sebaran residual yang acak. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 20,202 + 0,834X_1 + 0,804X_2$, yang menandakan bahwa peningkatan pengelolaan waktu dan kemandirian belajar berbanding lurus dengan capaian belajar siswa. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi pelatihan pengorganisasian diri dalam kegiatan pengajaran

kejuruan. Namun, keterbatasan riset ini terletak pada ukuran sampel yang hanya mencakup satu angkatan di satu sekolah, sehingga tingkat generalisasi hasilnya pada populasi yang lebih luas masih terbatas (Masi et al., 2025; Taufik & Novianawati, 2020; Wang et al., 2025).

Pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t membuktikan bahwa variabel pengelolaan waktu belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,834 mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam merencanakan jadwal, menetapkan skala prioritas, dan meminimalkan penundaan tugas, maka semakin tinggi prestasi akademis yang dapat diraih. Kemampuan mengalokasikan waktu secara efektif mempermudah siswa dalam memahami materi akuntansi yang membutuhkan ketelitian tinggi. Implikasi praktis bagi dunia pendidikan menekankan perlunya pendampingan rutin dari wali kelas dan guru bimbingan konseling dalam membimbing siswa menyusun jadwal belajar harian. Kendati demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum memetakan dampak penggunaan perangkat lunak pengatur waktu digital terhadap efisiensi jadwal belajar siswa (Aggahra & Afdal, 2025; Hartati et al., 2025; Hsu et al., 2023).

Variabel kemandirian belajar juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa secara mandiri. Nilai koefisien regresi sebesar 0,804 mencerminkan bahwa inisiatif pribadi, rasa tanggung jawab, serta dorongan internal untuk mengeksplorasi materi tanpa bergantung penuh pada instruksi guru memegang peran penting dalam memacu capaian akademis. Siswa yang memiliki kesadaran belajar mandiri cenderung lebih gigih dalam menyelesaikan latihan soal akuntansi yang rumit. Implikasi metodologis dari temuan ini mendorong pengajar untuk menerapkan model pembelajaran berbasis penemuan yang memicu rasa ingin tahu siswa secara aktif. Walaupun demikian, keterbatasan riset pada aspek ini bertumpu pada ketiadaan pengamatan terhadap ketersediaan modul atau bahan ajar mandiri di rumah masing-masing siswa (Hajar & Fitria, 2022; Oktaviani et al., 2021; Ratri et al., 2025).

Secara bersama-sama, pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F mengonfirmasi bahwa pengelolaan waktu belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sinergi antara disiplin pengorganisasian jadwal dengan dorongan belajar mandiri terbukti menjadi kombinasi yang sangat efektif dalam mengoptimalkan penyerapan materi akuntansi di sekolah kejuruan. Implikasi institusional dari temuan ini menuntut pihak pengelola sekolah untuk menciptakan ekosistem belajar yang mendukung pembentukan karakter disiplin dan mandiri. Namun, keterbatasan analisis pada bagian ini adalah belum diukurnya persentase kontribusi R-kuadrat secara rinci dalam menjelaskan proporsi pengaruh variabel luar lain yang tidak diamati dalam model regresi (Kusumaningrum & Sukartono, 2022; Novianti et al., 2023; Utama & Hasyim, 2022).

Secara keseluruhan, temuan ini menyimpulkan bahwa penguasaan tata kelola waktu belajar yang diimbangi dengan sikap mandiri merupakan pendorong utama keberhasilan akademis siswa bidang akuntansi. Penggabungan kedua kapasitas internal ini membantu siswa mengatasi tantangan beban tugas kejuruan yang kompleks secara terstruktur. Implikasi teoritis dari penelitian ini memperkuat kerangka konsep bahwa regulasi diri merupakan fondasi krusial dalam pemodelan keberhasilan belajar matematika dan akuntansi. Sementara itu, keterbatasan utama dari keseluruhan penelitian ini terletak pada penggunaan metode survei satu waktu yang belum dapat merekam perubahan gaya belajar siswa secara berkesinambungan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan desain penelitian eksperimental atau studi longitudinal guna mengevaluasi efektivitas intervensi regulasi diri secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Pengelolaan waktu belajar dan kemandirian belajar secara parsial maupun simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa sekolah menengah kejuruan. Kemampuan siswa dalam merencanakan jadwal harian, menetapkan skala prioritas, serta meminimalkan penundaan tugas terbukti secara nyata mendorong pencapaian prestasi akademik. Selain itu, inisiatif pribadi dan rasa tanggung jawab untuk mengeksplorasi materi tanpa bergantung penuh pada instruksi guru memegang peran krusial dalam memperkuat penguasaan konsep akuntansi yang kompleks. Sinergi antara disiplin manajemen waktu dan tingkat regulasi diri yang tinggi sukses menjadi kombinasi determinan dalam meretas kelesuan akademik siswa. Dengan demikian, penguatan kapasitas pengorganisasian jadwal mandiri dan pembentukan sikap terarah terbukti sangat andal dalam mengoptimalkan ketuntasan nilai kognitif.

Implikasi dari penelitian ini memberikan arahan strategis bagi pendidik dan pihak sekolah untuk merancang program bimbingan regulasi diri serta menciptakan ekosistem belajar yang mendukung pembentukan karakter disiplin. Guru Bimbingan Konseling dan wali kelas dituntut membimbing siswa menyusun jadwal belajar mandiri yang adaptif secara konsisten. Namun demikian, karena riset kuantitatif *ex post facto* ini berfokus pada sampel satu angkatan di satu instansi sekolah kejuruan, temuan yang diperoleh memiliki keterbatasan dalam hal daya jangkau generalisasi secara luas. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan disarankan untuk menerapkan metode *quasi-experimental design* atau *longitudinal study*, memperluas keterwakilan sampel sekolah, serta mengintegrasikan variabel perantara tambahan seperti *self-efficacy*, pemanfaatan *digital tools*, dan *learning environment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggahra, N., & Afdal, Z. (2025). The influence of time management skills and learning motivation on student academic procrastination. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 5(2), 32–43. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2322>
- Budiani, B. B., & Sholikhah, N. (2020). Pengaruh pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap hasil belajar ekonomi persamaan dasar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 114–125. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.33539>
- Devi, M. S. N., Sujana, I. K., & Wirasedana, I. W. P. (2020). Pengaruh perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan adversitas pada tingkat pemahaman akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 897–908. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p08>
- Dewi, E. G. A., & Putra, I. G. J. E. (2023). Pemanfaatan edpuzzle untuk mendukung PBL pada sekolah vokasi. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 21–32. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.5346>
- Dianto, A., Syapon, S., Mulyani, N., & Arbi'ah, A. (2024). Pendekatan pembelajaran kognitif dalam pendidikan kejuruan: Membangun keterampilan berpikir dan problem solving di era industri 4.0. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(6), 441–446. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i6.82>
- Fadhillah, N. A., Wahyuningsih, T., Dwiyono, Y., & Iksam, I. (2025). Pengaruh model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPAS kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1216–1226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10609>



- Fatimah, S. K., Efendi, R., & Liliawati, W. (2020). Pengaturan diri peserta didik SMA terhadap prestasi akademik pada materi usaha dan energi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 126–135. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.3012>
- Hajar, S., & Fitria, Y. (2022). Efektifitas penggunaan modul digital berbasis model PBL terhadap penguasaan konsep IPA tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4480–4488. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2808>
- Hartati, D., Syahkila, N. A., Nanda, S. P. D., Harahap, S., Nazra, Y., Wuriyani, E. P., & Amalia, N. (2025). Implementasi aplikasi Google Calendar sebagai inovasi dalam manajemen jadwal belajar peserta didik. *JERUMI: Journal of Education, Religion, Humanities and Multidisciplinary*, 3(2), 1010–1014. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v3i2.7582>
- Hsu, C. C., Horikoshi, I., Li, H., Majumdar, R., & Ogata, H. (2023). Supporting “time awareness” in self-regulated learning: How do students allocate time during exam preparation? *Smart Learning Environments*, 10(1), Artikel 14. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00243-z>
- Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh computer anxiety, computer self efficacy, pemahaman akuntansi terhadap minat mahasiswa menggunakan software akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2748–2759. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p09>
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis pengaruh disiplin belajar serta rasa ingin tahu terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>
- Mardiansyah, M. C. S., & Affandi, G. R. (2025). Regulasi Diri dan burnout akademik dalam pembelajaran daring di SMK Antartika 2. *Inquest Journal*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.53622/ij.v3i1.350>
- Masi, L. M., Apriliana, I. P. A., Saba, K. R., & Dami, Z. A. (2025). Impact of a mobile career counseling app on career decision-making self-efficacy in students’ transition to higher education. *Discover Psychology*, 5(1), Artikel 24. <https://doi.org/10.1007/s44202-025-00468-8>
- Novianti, N., Masdin, M., & Patih, T. (2023). Pengaruh game online dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar PAI peserta didik. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i2.6837>
- Octaviana, L., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pengantar akuntansi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan motivasi belajar sebagai pemoderasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2001–2011. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.741>
- Oktaviani, W., Chan, F., Hayati, D. K., & Syaferi, A. (2021). Meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPA melalui model discovery learning. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 109–123. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v1i2.2755>
- Pardede, O. B., Manalu, R., Salawajo, D., Gulo, S., Sidebang, N. I., & Siagian, T. G. M. (2022). Program lifelong learning Merdeka Belajar edukasi kognitif mewujudkan SDGs goal 4 guna meningkatkan kualitas SDM di SLB Medan. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(3), 168–175. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i3.38859>



- Ratri, D. K., Aprilia, D., Ode, N., & Tomia, H. (2025). Model discovery learning berbasis lingkungan dalam meningkatkan keaktifan dan rasa ingin tahu siswa kelas III SD. *PRIMARY DIDACTIC: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.30598/primary-didactic.5.2.61-68>
- Saifi, I., & Raj, A. (2025). Self-regulation and time management strategies: Predictors of academic achievement. *International Journal of Social Science Research (IJSSR)*, 2(6), 488–508. <https://doi.org/10.70558/ijssr.2025.v2.i6.30754>
- Saptono, L., Soetjipto, B. E., Wahjoedi, W., & Wahyono, H. (2020). Role-playing model: Is it effective to improve students' accounting learning motivation and learning achievements? *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 133–143. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.24781>
- Taufik, L. M., & Novianawati, N. (2020). Efektivitas guided note-taking berbasis digital terhadap retensi pengetahuan dan writing self-efficacy mahasiswa PGSD pada pembelajaran konsep dasar IPA. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(1), 63–69. <https://doi.org/10.21067/jip.v10i1.3959>
- Utama, R. F., & Hasyim, H. (2022). Pengaruh motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 11(2), 45–56. <https://doi.org/10.24114/judika.v11i2.41612>
- Wang, X., Jantharajit, N., & Srikhao, S. (2025). Unlocking learning potential: The impact of integrated cognitive strategies on vocational students' academic performance. *Journal of Education and Learning*, 15(1), 208–219. <https://doi.org/10.5539/jel.v15n1p208>